

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI REPONG DAMAR DI ZONA TRADISIONAL RESOR BIHA, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Oleh

Gusektiono

Indonesia memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi yang tersebar pada berbagai tipe ekosistem, termasuk sistem agroforestri repong damar. Potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, ditandai dengan ketergantungan terhadap bahan baku impor dan berkurangnya praktik etnobotani akibat dinamika sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman vegetasi, mengidentifikasi bentuk pemanfaatan tumbuhan, serta mendokumentasikan praktik etnobotani di Repong Damar Zona Tradisional Resor Biha, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Analisis vegetasi dilakukan menggunakan metode *cluster sampling* dengan petak bersarang, sedangkan data etnobotani dikumpulkan melalui pendekatan etnografi dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekosistem repong damar memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi dengan nilai Indeks Keanekaragaman (H') sebesar 3,39, Indeks Kekayaan Jenis (D_{mg}) sebesar 12,11, dan Indeks Kemerataan (E) sebesar 0,78, serta didominasi oleh damar mata kucing (*Anthoshorea javanica*) pada strata pohon. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat meliputi 29 spesies sebagai sumber pangan, 45 spesies tanaman obat, 13 spesies untuk keperluan ritual adat dan kepercayaan, 23 spesies sebagai bahan kerajinan dan pakaian, serta 37 spesies sebagai bahan bangunan. Hasil ini menunjukkan bahwa repong damar memiliki kekayaan spesies yang tinggi dengan distribusi individu yang relatif merata, serta praktik etnobotani yang masih diterapkan dan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan sosial, budaya, dan ekologis masyarakat setempat.

Kata Kunci : analisis vegetasi, etnobotani, repong damar, keanekaragaman hayati, resor biha.

ABSTRACT

ETHNOBOTANICAL STUDY OF THE UTILIZATION OF BIODIVERSITY IN REPONG DAMAR WITHIN THE TRADITIONAL ZONE OF BIHA RESORT, BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL PARK

By

Gusektiono

*Indonesia possesses a high level of plant diversity distributed across various ecosystem types, including the repong damar agroforestry system. However, this potential has not been fully utilized, as indicated by dependence on imported raw materials and the decline of ethnobotanical practices driven by social and economic dynamics. This study aims to analyze vegetation diversity, identify patterns of plant utilization, and document ethnobotanical practices in the Repong Damar of the Traditional Zone of Biha Resort, Bukit Barisan Selatan National Park. Vegetation analysis was conducted using a cluster sampling method with nested plots, while ethnobotanical data were collected through an ethnographic approach employing snowball sampling techniques. The results show that the repong damar ecosystem exhibits a high level of diversity, with a Shannon–Wiener Diversity Index (H') of 3.39, a Species Richness Index (D_{mg}) of 12.11, and an Evenness Index (E) of 0.78, and is dominated at the tree stratum by damar mata kucing (*Anthoshorea javanica*). Plant utilization by the local community includes 29 species used as food sources, 45 species as medicinal plants, 13 species for ritual and spiritual purposes, 23 species for handicrafts and clothing, and 37 species for building materials. These findings indicate that the repong damar ecosystem has high species richness with a relatively even distribution of individuals, and that ethnobotanical practices remain actively maintained, playing an important role in supporting the social, cultural, and ecological sustainability of the local community.*

Keywords: *vegetation analysis, ethnobotany, repong damar, biodiversity, biha resort.*